

**PENGARUH MASA TRANSISI PERUBAHAN KURIKULUM  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP KARAKTER  
SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh:**

**RINA LUSIANA A.  
NIM. 11420031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rina Lusiana A.

NIM : 11420031

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Mahasiswa



Rina Lusiana A.  
NIM. 11420031

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rina Lusiana A.

NIM : 11420031

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Mahasiswa



Rina Lusiana A.  
NIM. 11420031



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudari Rina Lusiana A.

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rina Lusiana A.

NIM : 11420031

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN  
2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Pembimbing,

**Drs. Dudung Hamdun, M. Si**  
19660305 199403 1 003



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rina Lusiana A.  
 NIM : 11420031  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknis		1. <del>Perbaikan</del> transliterasi: hilangkan 2. setiap <del>perbaikan</del> tulis sumber kutipan 3.
2	Judul		Hilangkan Pembentukan
3	Simpulan		Harus sesuai temuan.
4	Hal yang <del>Salah</del> Salah		Perbaiki.

Tanggal selesai revisi :  
 YK, 22-06-2015  
 Mengetahui :  
 Penguji I

Tanggal Munaqasyah :  
 Yogyakarta, 17 Juni 2015  
 Yang menyerahkan  
 Penguji I

  
 R. Umi Baroroh, M.Ag.  
 NIP : 19720305 199603 2 001  
 (setelah Revisi)

  
 R. Umi Baroroh, M.Ag.  
 NIP : 19720305 199603 2 001  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rina Lusiana A.  
 NIM : 11420031  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	<i>bab III</i>	<i>mulai hal. 53</i>	<i>berilah footnote pada data yg anda kutip dari observasi atau wawancara</i>

Tanggal selesai revisi:  
 ..... 19-06 ..... 2015

Mengetahui :  
 Penguji II

Nurhadi, M.A.  
 NIP : 19680727 199703 1 001  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
 Yogyakarta, 17 Juni 2015

Yang menyerahkan  
 Penguji II

Nurhadi, M.A.  
 NIP : 19680727 199703 1 001  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/073/2015

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PENGARUH MASA TRANSISI PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rina Lusiana Ariyanti

NIM : 11420031

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP: 19660305 199403 1 003

Penguji I

Penguji II

R. Umi Baroroh, M. Ag.

NIP: 19720305 199603 2 001

Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 24 JUN 2015  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. H. Tasman Hamami, M.A.

NIP: 19611102 198603 1 003

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

1. *Nun[1489], demi kalam dan apa yang mereka tulis.*<sup>1</sup>

**“Jika Aku Menulis DILARANG**

**Aku Akan Menulis Dengan Tetes DARAH”<sup>2</sup>**

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surat al-Qalam ayat 1.

<sup>2</sup> Wiji Thukul, Aku Ingin Jadi Peluru.





## ABSTRAK

Rina Lusiana A., Pengaruh masa transisi perubahan kurikulum mata pelajaran bahasa Arab terhadap karakter siswa kelas X di MAN Tempel Sleman tahun ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di tengah masa transisi perubahan kurikulum. Kemudian mengetahui pengaruh masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter. Serta mengetahui seberapa besar pengaruh masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas X di MAN Tempel Sleman diambil sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 65 siswa. Data-data yang dikumpulkan adalah observasi, wawancara, dan angket. Peneliti menggunakan uji validitas dengan uji T dan uji reliabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* untuk menguji keampuhan angket. Persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dengan tes *Kolmogrof-Smirnov*. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi untuk menentukan adanya hubungan antara variabel masa transisi perubahan kurikulum dengan karakter, analisis regresi linier untuk menentukan adanya pengaruh masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter dan seberapa besar pengaruhnya.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa proses pembelajaran bahasa Arab pada masa transisi perubahan kurikulum mengalami hambatan dan tidak berjalan dengan baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa menggunakan korelasi sebesar 0,76 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat, dan R Square besar angka Koefisien Diterminasinya sebesar 55,6% yang artinya masa transisi perubahan kurikulum mempengaruhi karakter sebesar 55,6%, dan angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, ada hubungan linier antara variabel masa transisi perubahan kurikulum dengan karakter. Oleh karena itu, terdapat hubungan linier antara kedua variabel maka variabel masa transisi perubahan kurikulum memang dapat mempengaruhi karakter peserta didik.

*Kata Kunci: Masa transisi perubahan kurikulum dan Karakter.*

## التجريد

رينالوسيانا، نحو مرحلة الانتقال تغيير المنهج لدرس اللغة العربية على تكوين الطبيعة الطلاب الصفّ العشر في مدرسة تغيل العالية الاسلامية الحكومية سليمان في السنة الدراسية ٢٠١٤ - ٢٠١٥ البحث بوكياكرتا.

الغرض من هذا البحث يعني لمعرفة عليّة التعليحو يدرس اللغة العربيّة أثناء مرحلة الانتقال تغيير المنهج و معرفة الأثر من تغييرا لمنهج نحو الطبيعة الطلاب و لمعرفة على أيّ مدى تغييرا لمنهج لدرس اللغة العربية يؤتّى الطبيعة الطلاب.

نوع هذا البحث يعني بحث كميّ بموضوع البحث طلاب الصف العاشر في مدرسة تغيل العالية الاسلامية الحكومية سليمان باستعمال طريقة slovin و عد دهمر ٦٥ طالباً. و البيانات المستخدمة يعني البيانات من الملاحظة و المغالبة و الاستفتاء (الاستطلاع). ما ستخد من الباحثة طريقة صلحت البيانات بامتبا، "T" و اختبار الدقة بطريقة Alfa Chronbach لمعرفة نجاح الاستطلاع. و استخدم من الباحثة الشرط التحليلي اخيار الاستواء باختبار "Kolmogrof Smirnov". و تحليل البيانات المستخدم يعني بتحليل العلاقة لتعيين و معرفة العلاقة بين المتغير مرحلة الانتقال تغيير المنهج ب الطبيعة و التحليل الانكفاء لتعيين و معرفة و جود التأثير من مرحلة الانتقال تغيير المنهج نحو الطبيعة و كيف أثره.

نتيجة البحث تشير الى أن عملية التعليم اللغة العربية في مرحلة الانتقال المنهجي توجد الصعوبات و لا تصر جيدا. أن العلاقة بين مرحلة الانتقال تغيير المنهج و الطبيعة الطلاب يعني ( بالمعنى أن العلاقة من كلا المتغيرين باستعمال "R Square" ينتج %55,6 بالمعنى أن مرحلة الانتقال تغيير المنهج يؤثر الطبيعة الطلاب %55,6 و الوصول  $0,05 < 0,000$  بالمعنى أن مرفوض و مقبول, يعني و جود العلاقة بين تغييرا لمنهج كالمتغير و الطبيعة لذا لك. توجر العلاقة بين كلا المتغيرين و المغصود بذلك أن مرحلة الانتقال تغيير المنهج يؤثر الطبيعة الطلاب.

الكلمات الرئيسية: تغيير المنهج، الطبيعة.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذى خلق السموات والارض, و الشمس و القمر, الحيوان و النبات, نحمده و نستعينه ونعوذ بالله من سرور أنفسنا و من سيئات أعمالنا, من يهدى الله فلا مضل له و من يضلل الله فلا هادي له. أشهد أن لا اله الا الله و أشهد أن محمدا رسول الله لا نبي بعده.

Ribuan kata syukur yang dilantunkan seluruh semesta rasanya masih belum cukup untuk mengungkapkan rasa terimakasih pada Yang Maha Agung. Dengan rahmat-Nya kita masih bisa menyaksikan matahari terbit di timur hingga kembali terbenam di ufuk barat, merasakan musim kemarau yang begiru hangat dan musim hujan yang sejuk.

Dengan rahmat dan karunia-Nya pula tugas akhir ini terselesaikan dengan baik dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik yang bersifat materi ataupun moril baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. Asrori Sa'ud selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Jurusan PBA yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
7. Staff karyawan TU Jurusan PBA dan Fakultas Tarbiyah atas bantuannya menyelesaikan berbagai persyaratan yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Drs. H. Moh Arifin, M. A. Kepala Sekolah MAN Tempel Sleman yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Ibu Masrifah Eni Rahmawati, S.S. M.Pd.I. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MAN Tempel yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu melaksanakan penelitian penyusunan skripsi.
10. Guru MAN Tempel yang telah membantu melaksanakan penelitian skripsi.
11. Terkhusus untuk Bapak Martono dan Ibu Sukarmi selaku Orang Tua penyusun yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa serta selalu membimbing penyusun saat proses penyusunan skripsi.
12. Saudaraku Ira Marrini, Tri Mujianto dan Awal Febriantono, Dwy Lestari, terimakasih untuk dukungan dan doa selama ini.
13. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah se-Kabupaten Sleman, terkhusus Cabang IMM Sleman: Fatma, Nisa, Hewek, Ndari, Ganjar, Fauzan, Mas Agung, Hasbul, Artha, Hamam, dll. Yang telah memberikan semangat dan doa selama penyusunan skripsi ini.
14. PPL-KKN Integratif MAN Tempel Tahun 2014: Ajeng, Niku, Mbak Yuni, Fatih, Guntur, Mas Sanapi, Burhan, Yamee, yang telah memberikan bantuan dukungan doa maupun membantu penyusun sehingga terselesainya skripsi ini.
15. Teman-teman Padepokan Bariklana/GTM (Going the Extra Miles).
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Demikian yang bisa kami sampaikan. Tak lupa kami mengucapkan terimakasih dan mohon maaf atas segala kesalahan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Sesungguhnya manusia itu ladangnya berbuat dosa dan jauh dari kesempurnaan.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Penyusun

Rina Lusiana A.  
NIM. 11420031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	21
G. Metodologi Penelitian .....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM MAN TEMPEL SLEMAN .....</b>	<b>33</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	33
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	35
C. Tujuan, Visi dan Misi Madrasah.....	36
D. Struktur Organisasi .....	38

E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.....	41
F. Sarana dan Prasarana.....	48
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Proses Pembelajaran di Tengah Masa transisi perubahan kurikulum .....	53
B. Pengkajian Instrument.....	58
C. Hasil Uji Regresi Pengaruh Masa transisi perubahan kurikulum Terhadap Karakter.....	65
D. Keterbatasan dan Hambatan Dalam Penelitian .....	71
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran.....	74
C. Kata Penutup .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum .....	12
Tabel 2.	Perbandingan Pembelajaran Pelaksanaan Kurikulum .....	13
Tabel 3.	Skor Jawaban Variabel .....	26
Tabel 4.	Kisi-Kisi Instrument Masa transisi perubahan kurikulum.....	26
Tabel 5.	Kisi-Kisi Instrument Karakter .....	27
Tabel 6.	Perubahan Nama Madrasah .....	35
Tabel 7.	Nama Kepala Sekolah.....	36
Tabel 8.	Alamat Madrasah yang Pernah Ditempati .....	36
Tabel 9.	Daftar Nama Guru MAN Tempel Sleman .....	42
Tabel 10.	Daftar Nama Guru Wali Kelas.....	45
Tabel 11.	Total Pegawai Tata Usaha .....	46
Tabel 12.	Daftar Murid MAN Tempel Sleman.....	47
Tabel 13.	Kondisi Kelas.....	48
Tabel 14.	Sarana di Dalam Kelas.....	51
Tabel 15.	Daftar Sertifikat .....	51
Tabel 16.	Case Processing Summary Uji Instrumen .....	60
Tabel 17.	Validitas Butir Kuesioner .....	60
Tabel 18.	Reliabilitas Kuesioner.....	62
Tabel 19.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov T est.....	63
Tabel 20.	Hasil Uji Linieritas.....	65
Tabel 21.	Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	66
Tabel 22.	Correlation .....	68
Tabel 23.	Model Summary <sup>b</sup> R Square .....	68
Tabel 24.	Anova <sup>b</sup> .....	69

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Struktur Organisasi MAN Tempel.....	40
Bagan 2.	Grafik Histogram .....	63
Bagan 3.	Grafik Normal P-P of Regression Standardized Residua .....	64
Bagan 4.	Uji Heteroskedastitas .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Lapangan
- Lampiran 2 : Angket
- Lampiran 3 : Data Isian Angket
- Lampiran 4 : Hasil Regresi tiap Responden
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 10 : Sertifikat OPAC
- Lampiran 11 : Sertifikat ICT
- Lampiran 12 : Sertifikat TOEC dan IKLA
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebijakan masa transisi perubahan kurikulum merupakan suatu politik pendidikan yang seringkali dipolitisir untuk kepentingan kekuasaan. Akan banyak sekali pihak yang terkena imbasnya, sekolah sebagai pelaksana pendidikan, pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan nonguru, maupun peserta didik.

Masa transisi perubahan kurikulum menjadi bahan perbincangan yang hangat di tengah masyarakat sosial. Kurikulum saat ini *gonta-ganti* seperti *gonta-gantinya* pejabat pemerintahan. Ketika pejabatnya ganti, berganti pula kurikulum yang diberlakukan. Isu bersama itu seharusnya bisa menjadi bahan evaluasi kedepannya agar pemerintah mampu mempertimbangkan matang sebelum merubah kurikulum yang diberlakukan.

Dalam tatanan era global yang semakin mengalami kemajuan, bidang pendidikan sangat berpengaruh besar mendidik anak-anak bangsa yang nantinya akan memimpin Indonesia di era-era mendatang. Dengan berpengaruhnya bidang pendidikan ini dalam kehidupan masyarakat Indonesia tentunya akan selalu mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan tersebut meliputi konsep, metode, strategi pembelajaran, materi

belajar, dan kurikulum. Kurikulum tentunya akan selalu menyesuaikan perubahan zaman dan tantangan yang sedang melanda negeri ini.

Semakin bertambahnya tahun dan zaman tentu akan semakin mengalami permasalahan pendidikan yang belum tentu sama dengan permasalahan yang telah lalu. Maka dalam menghadapi zaman yang berubah ini, diperlukan adanya sistem pendidikan yang sekiranya pas dalam menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Tetapi dalam setiap masa transisi perubahan kurikulum ini tidak selalu berdampak positif, namun ada juga yang berdampak negatif sehingga harus adanya perbaikan-perbaikan kembali pada sistem pendidikan yang ada.

Pada tahun 2013 Mendikbud merancang sebuah sistem baru yang menitikberatkan peserta didik kepada nilai-nilai karakter daripada akademik. Sistem ini mengacu pada sistem pondok pesantren, alasannya karena pondok pesantren lebih mantap dan mahir dalam membentuk karakter.

Dan pada bulan Juni 2013, barulah Kurikulum 2013 ini diterapkan pada sekolah se-Indonesia. Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan pada setiap satuan pendidikan.<sup>1</sup>

Belum genap dua semester sekolah menjalankan Kurikulum 2013 dan belum banyak pakar pendidikan serta akademisi yang mencoba terus mengevaluasi sistem yang sedang berjalan. Penyebab utama yang menjadi

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Pembentukan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 7.

alasan diberhentikannya Kurikulum 2013 adalah kurang adanya kesiapan yang matang baik dari peserta didik maupun guru selaku pendidik, buku-buku yang tidak siap dalam konsepnya, serta banyak yang menganggap Kurikulum 2013 itu merupakan sebuah sistem yang prematur.<sup>2</sup>

Saat ini sistem pendidikan di Indonesia mengalami ketidakjelasan. Anies Baswedan selaku Mendikbud pemerintahan Joko Widodo mengeluarkan kebijakan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013, berlaku mulai bulan Desember 2014) bahwa sekolah yang baru saja menjalankan kurikulum 2013 selama satu semester boleh kembali menggunakan kurikulum KTSP. Sedangkan sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 selama dua semester atau lebih boleh kembali ke kurikulum KTSP atau melanjutkan kurikulum 2013.<sup>3</sup> Tentunya semangat serta minat para oknum pendidikan berbeda saat Kurikulum 2013 diterapkan atau mungkin sebaliknya.

Tentunya ada berbagai tanggapan dari para guru mengenai masa transisi perubahan kurikulum ini. Bagi guru yang sudah nyaman menggunakan kurikulum 2013 mengeluhkan buku bahan ajar kurikulum 2006

---

<sup>2</sup> [www.edukasi.kompas.com/read/2014/12/08/ pergantiankurikulum](http://www.edukasi.kompas.com/read/2014/12/08/ pergantiankurikulum), diambil pada tanggal 19 Juni 2015 pukul 4:44

<sup>3</sup> [www.cnnindonesia.com/nasional/2014menteri-aniesbaswedan-kurikulum2006dankurikulum2013/kamis,18-12-2014/pukul06:02](http://www.cnnindonesia.com/nasional/2014menteri-aniesbaswedan-kurikulum2006dankurikulum2013/kamis,18-12-2014/pukul06:02), diambil pada tanggal 19 Juni 2015 pukul 4:28

telah habis di pasaran sedangkan guru yang lain merasa senang karena masih kebingungan dalam hal implementasi kurikulum 2013.<sup>4</sup>

Selain itu juga kenyataan yang dihadapi bahwa sesungguhnya kondisi pengajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah di Indonesia masih dihadapkan dalam berbagai kendala dan tantangan, sehingga tujuan pengajaran bahasa Arab yang ideal yaitu memahami dan mendayagunakan secara aktif dalam berbagai bidang belum sepenuhnya dapat terealisasikan. Tujuan yang utama pada teknis Kurikulum 2013 yaitu mencetak peserta didik yang aktif dan mandiri, dengan adanya perubahan-masa transisi perubahan kurikulum ini tentunya akan berbeda dengan sebelumnya. Mungkinkah ada pengaruh yang terlihat ketika sistem ini mengalami perubahan. Peserta didik menjadi bingung dalam proses belajarnya. Perubahan pasti akan menimbulkan pengaruh, entah itu sedikit maupun besar sekaligus.

Peneliti memilih MAN Tempel Sleman menjadi sasaran penelitian karena madrasah tersebut merupakan salah satu yang pada tahun ajaran 2014/2015 menggunakan Kurikulum 2013 dan saat ini telah beralih lagi ke KTSP. Hal ini menjadi kebingungan sistem oleh Guru, Kepala Sekolah maupun peserta didik. Kondisi umum MAN Tempel Sleman berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti adalah banyak peserta didik yang berasal dari luar Yogyakarta, maupun berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berbeda-beda pula. Sehingga memiliki karakter yang berbeda dan sebelumnya menggunakan kurikulum KTSP kemudian masuk menggunakan Kurikulum

---

<sup>4</sup> [www.edukasi.kompas.com/read...](http://www.edukasi.kompas.com/read...), diambil pada tanggal 19 Juni 2015 pukul

2013, peserta didik diharuskan untuk mandiri dan aktif dalam mengelola tugas/pembelajaran lalu berubah lagi menggunakan kurikulum KTSP.<sup>5</sup> Dengan adanya perubahan-perubahan sistem pendidikan di MAN Tempel ini tentu saja akan mempengaruhi karakter peserta didik, minat, semangat bahkan kondisi psikologi peserta didik. Dengan demikian pada saat masa transisi ini kita akan banyak melihat dampak apa yang ditimbulkan kepada peserta didik ketika perubahan-perubahan sistem ini dilakukan secara tidak wajar. Dari sini lah peneliti menganggap pentingnya penelitian ini dilaksanakan, agar kita tahu seberapa besar pengaruh masa transisi perubahan kurikulum ini terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Masa transisi perubahan kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Karakter Siswa Kelas X Di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, dapat memberi gambaran yang jelas tentang penerapan Kurikulum yang berubah-ubah pada pelajaran bahasa Arab dan pengaruhnya terhadap peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum permasalahan yang akan penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di tengah masa transisi perubahan kurikulum?
2. Apakah masa transisi perubahan kurikulum berpengaruh terhadap karakter (keaktifan dan kemandirian) peserta didik?

---

<sup>5</sup>Tempat penulis melakukan PPL-KKN Integratif selama kurang lebih tiga bulan tahun 2014.

3. Seberapa besar pengaruh dari masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter (keaktifan dan kemandirian) peserta didik?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran guru di tengah masa transisi perubahan kurikulum.
- b. Untuk mengetahui masa transisi perubahan kurikulum mempengaruhi karakter (keaktifan dan kemandirian) peserta didik.
- c. Untuk mengetahui besar pengaruh masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh masa transisi perubahan kurikulum mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran dalam kurikulum yang ada di Indonesia.
- c. Sebagai bahan evaluasi mengenai pengaruh perubahan-masa transisi perubahan kurikulum khususnya di MAN Tempel Sleman.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian skripsi ini terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak peneliti tuangkan dalam skripsi ini agar dapat memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan peneliti paparkan, dan terlihat perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Berikut skripsi-skripsi yang berkaitan tersebut:

Skripsi karya Dewi Mariyam mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Bahasa Arab, dengan judul *Impementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 (Ditinjau dari Perspektif Kurikulum 2013)*. Fokus dari penelitian ini adalah pada kesiapan guru, kepala sekolah dan peserta didik secara sistem pengajarannya. Kemudian peneliti mencari karakter yang paling kuat pada peserta didik.<sup>6</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian di atas tentang sistem pengajaran ketika menggunakan pendidikan karakter sedangkan penelitian ini tentang masa transisi perubahan kurikulum yang mempengaruhi karakter.

Skripsi karya Muhammad Eko Prasetyo Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul *Pengaruh Kurikulum Program Plus Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada SD Muhammadiyah Pakel Program Plus*. Fokus dari penelitian ini adalah kepada pengaruh kurikulum program plus sendiri terhadap kepercayaan masyarakatnya. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat

---

<sup>6</sup>Dewi Mariyam, *Impementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 (Ditinjau dari Perspektif Kurikulum 2013)*, Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.



kepada SD Muhammadiyah Pakel Program Plus pada angka sebesar 44,7%, masih banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat yang harus diperhatikan.<sup>7</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada objek penelitiannya yaitu penelitian di atas tentang kepercayaan masyarakat sedangkan penelitian ini tentang karakter peserta didik.

Skripsi karya Siti Aisyah Fakultas Tarbiyah & Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam, dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikarang Utara Bekasi*. Fokus pada penelitian ini adalah pada metode pembelajaran yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan mempengaruhi minat belajar siswa, dengan adanya angka koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,528.<sup>8</sup> Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada focus penelitian yang meneliti tentang minat belajar anak sedangkan penelitian ini tentang karakter yang terbentuk.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Perubahan kurikulum**

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu mengikuti perkembangan dan tantangan zaman.

---

<sup>7</sup> Eko Prasetyo, *Pengaruh Kurikulum Program Plus Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada SD Muhammadiyah Pakel Program Plus*, Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<sup>8</sup> Siti Aisyah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikarang Utara Bekasi*, Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Meskipun demikian, perubahan dan perkembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah.<sup>9</sup>

Kurikulum merupakan alat yang penting dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan, tanpa adanya kurikulum yang tepat dan ideal maka akan sulit dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan oleh sebuah lembaga pendidikan. Namun seringkali kurikulum ini dianggap hal yang ditangkap mentah-mentah oleh pendidik, jadi kurikulum bukan lagi alat untuk mencapai dengan cara berinovasi pendidik tetapi sesuatu hal yang mematikan daya inovasi seorang pendidik.

Perubahan dan pembaharuan kurikulum itu memiliki beberapa faktor atau komponen yang harus dilibatkan. Tidak mungkin perubahan itu bisa berjalan dengan baik tanpa diikuti oleh seluruh komponen sistem mendukung masa transisi perubahan kurikulum.<sup>10</sup> Masa transisi perubahan kurikulum tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya perubahan pribadi dan paradigma pikir pendidik sendiri, karena guru merupakan tokoh sentral dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik seringkali bersikap konservatif dan anti terhadap perubahan, karena dia telah terbiasa dan sudah merasa nyaman dengan caranya yang lama tanpa melihat perubahan zaman yang berkembang dengan pesatnya.

Inovasi dan pembaharuan kurikulum selama ini hampir dapat dipastikan berarti menstrukturisasikan kurikulum yang ada untuk diganti

---

<sup>9</sup>E. Mulyasa, *Pembentukan dan Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hlm 59.

<sup>10</sup>Muhammad Zaini, *Pembentukan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 162.

dengan yang baru, dengan perubahan yang demikian rupa sehingga struktur atau topik-topik, ruang lingkup materi, dan metode pembelajaran ikut dirubah.<sup>11</sup>

Faktor-faktor penyebab masa transisi perubahan kurikulum anatara lain adalah:<sup>12</sup>

- a. Adanya perkembangan dan perubahan bangsa yang satu dengan yang lainnya.

Masa transisi perubahan kurikulum itu harusnya disesuaikan dengan kondisi setempat yang ada, kurikulum dari Negara lain tidak dapat sepenuhnya diadopsi karena adanya perbedaan-perbedaan, baik ideologi, agama, ekonomi, sosial maupun budaya.

- b. Berkembangnya industri dan produksi atau teknologi.

Pesatnya perubahan di bidang teknologi harus disikapi dengan epat oleh tim kurikulum, karena kalau tidak maka output atau keluaran dari lembaga pendidikan akan menjadi orang asing yang tidak tahu dunia luar. Seharusnya kurikulum mampu menciptakan manusia-manusia yang siap pakai di segala bidang yang diminati.

- c. Orientasi politik dan praktek kenegaraan.

Praktek politik kenegaraan memegang peranan penting dalam masa transisi perubahan kurikulum. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidikan termasuk kurikulum itu tidak terlepas dari perpolitikan suatu bangsa. Kekuasaan yang mutlak mengakibatkan seluruh

---

<sup>11</sup>Muhammad Zaini, *Pembentukan Kurikulum: Konsep ...*, hlm 166.

<sup>12</sup>Muhammad Zaini, *Pembentukan Kurikulum: Konsep ...*, hlm 167-170.

tatanan kehidupan menjadi tidak sehat dan hegemoni Negara sangat mencengkeram seluruh aspek kehidupan masyarakat.

d. Pandangan intelektual yang berubah

Seperti krisis yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 di Indonesia yang mengakibatkan berubahnya pandangan intelektual, khususnya intelektual muslim terhadap arah kurikulum pendidikan di Indonesia.

e. Pemikiran baru mengenai proses belajar mengajar.

Banyak sekali pemikiran, konsep atau teori baru dalam proses pembelajaran, walaupun pemikiran itu kadang hanyalah suatu perubahan titik tekannya saja.

f. Perubahan dalam masyarakat.

Masyarakat adalah suatu komunitas yang dinamis dan akan selalu berubah, baik perubahan ke arah positif maupun negatif. Inilah tugas kurikulum dalam melihat wacana realitas masyarakat yang ada didepannya.

g. Eksploitasi ilmu pengetahuan.

Dengan pesatnya kemajuan di berbagai bidang keilmuan yang mendalam dan meluas. Banyak sekali ilmu-ilmu pengetahuan yang baru yang mungkin belum dikenal sebelumnya atau belum menangani secara lebih dalam.

## 2. Perbandingan Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013

Tema Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum<sup>13</sup>**

Elemen	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Guru	Kewenangan	Hampir mutlak	Terbatas
	Kompetensi	Hampir tinggi	Sebaiknya tinggi. Bagi yang rendah masih terbantu dengan adanya buku
	Bebasan	Berat	Ringan
	Efektivitas waktu untuk kegiatan pembelajaran	Rendah (banyak waktu untuk persiapan)	Tinggi
Buku	Peran penerbit	Besar	Kecil
	Variasi materi dan proses	Tinggi	Rendah
	Variasi harga/bebas siswa	Tinggi	Rendah
Siswa	Hasil pembelajaran	Tergantung sepenuhnya pada guru	Tidak sepenuhnya tergantung guru, tetapi juga buku yang disediakan pemerintah
Pemantauan	Titik penyimpangan	Banyak	Sedikit
	Besar penyimpangan	Tinggi	Rendah
	Pengawasan	Sulit, hampir tidak mungkin	Mudah

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Pembentukan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hlm 167-168.

**Tabel 2**  
**Perbandingan Pembelajaran Pelaksanaan Kurikulum<sup>14</sup>**

Proses	Peran	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Penyusunan Silabus	Guru	Hampir mutlak (dibatasi hanya oleh SK-KD)	dari yang sudah disiapkan
	Pemerintah	Hanya sampai SK-KD	Mutlak
	Pemerintah Daerah	Supervisi penyusunan	Supervisi pelaksanaan
Penyediaan Buku	Penerbit	Kuat	Lemah
	Guru	Hampir mutlak	Kecil, untuk buku pengayaan
	Pemerintah	Kecil, untuk kelayakan penggunaan di sekolah	Mutlak untuk buku teks, kecil untuk buku pengayaan
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Hampir mutlak	Kecil, untuk dari yang ada pada buku teks
	Pemerintah Daerah	Supervisi penyusunan dan pemantauan	Supervisi pelaksanaan dan pemantauan
Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Mutlak	Hampir mutlak
	Pemerintah Daerah	Pemantauan kesesuaian dengan rencana (variatif)	Pemantauan kesesuaian dengan buku teks (terkendali)
Penjaminan Mutu	Pemerintah	Sulit, karena variasi terlalu besar	Mudah, karena mengarah pada pedoman yang sama

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Pembentukan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hlm 167-168.

### 3. Orientasi Pendidikan Bahasa Arab

Bahasa Arab masuk Indonesia dapat dianggap bersamaan dengan masuknya agama Islam. Karena bahasa Arab berkaitan erat dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam, maka tujuan pembelajaran bahasa Arab yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan shalat. Apabila pembelajaran pertama ini kita lihat dari pendekatan filosofis, tentunya belum ada tujuan eksplisit yang tertulis yang bisa dijumpai. Orang belajar bahasa Arab semata-mata karena motif agama. Meski demikian, secara tersirat sudah ada tujuan yang jelas, yakni bahasa Arab sebagai sarana untuk beribadah.<sup>15</sup>

Namun, jarang ada peserta didik yang menganggap pentingnya bahasa Arab dari segi religiusitas sehingga bahasa Arab kurang diminati. Padahal jika kita perluas fungsi bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Internasional tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mempelajarinya. Tetapi jika kita lihat saat ini sudah banyak yang berminat pada bahasa Arab.

Dalam pendidikan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik serta antara peserta didik dan orang-orang lainnya. Kondisi psikologis tiap individu berbeda karena perbedaan tahap perkembangannya, latar belakang sosial-budaya, juga karena perbedaan faktor-faktor yang dibawa sejak kelahirannya. Ada dua bidang psikologi yang mendasari kurikulum: psikologi perkembangan dan psikologi belajar.

---

<sup>15</sup>Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2013), hlm 79.



Jika psikologi ini yang kita terapkan maka hal yang perlu diperhatikan adalah masalah kesesuaian materi dengan tahap perkembangan peserta didik.

Pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna dapat dirancang oleh setiap guru, dengan prosedur sebagai berikut:<sup>16</sup>

a. Apersepsi

Apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru.

b. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.

c. Konsolidasi Pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik.

d. Sikap, Kompetensi Dan Karakter

sikap, kompetensi dan karakter ini bisa dilakukan guru diluar dari pembelajaran.

e. Penilaian Formatif

Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan

---

<sup>16</sup>E. Mulyasa, *Pembentukan dan Implementasi Kurikulum 2013 ...*, hlm 100-102.

#### 4. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berakar dari kata *'kharassein'* yang berarti memahat atau mengukir, sedangkan dalam bahasa Latin bermakna membedakan tanda. Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat kejiwaan/tabiat/watak, dalam kamus Amerika yaitu kualitas ciri, atribut, serta kemampuan khas yang dimiliki individu.<sup>17</sup> Jadi apabila disimpulkan karakter merupakan suatu ciri khas yang dimiliki setiap manusia itu membedakan dengan pribadi yang lainnya.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>18</sup>

Pendidikan karakter meliputi penanaman karakter terhadap aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar, kemauan, dan tindakan yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter.

Pendidikan dipercayai bisa mengubah seseorang dari bodoh menjadi pintar.<sup>19</sup> Oleh karena itu, agar rakyat menjadi pintar, sekolah mempunyai sistem tambahan pelajaran atau program plus agar peserta didik mempunyai wawasan yang lebih banyak daripada peserta didik pada umumnya. Sehingga rakyat tidak *cuma-cuma* ketika pendidikan dibayar

---

<sup>17</sup>Sri Narwanti, Pendidikan Karakter: *Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm 1

<sup>18</sup>Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai ...*, hlm 14

<sup>19</sup>Imam Suprayogo, *Pembentukan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm 17

mahal untuk uang gedung pembangunan gedung sekolah. Namun ternyata bekal pintar saja tidaklah cukup. Dalam kehidupan sehari-hari orang pintar yang tidak berkarakter, berkepribadian baik, atau berakhlak mulia justru akan mencelakakan dirinya sendiri maupun orang yang disekitarnya.

Pemerintahan atau negara yang diurus oleh orang pintar tetapi tidak berkarakter akibatnya adalah yang diperbincangkan hanya soal korupsi, nepotisme, kolusi, manipulasi diberbagai bidang kehidupan.

## **5. Proses Pembentukan Karakter**

Karakter merupakan suatu hal yang tidak mudah terbentuk. Prosesnya membutuhkan waktu seumur hidup. Seseorang mempunyai pribadi yang berkarakter jika dia berada di lingkungan yang berkarakter kuat pula. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter seseorang: keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Namun jika dilihat dari segi pendidikan pertama, keluarga memiliki kunci terbentuknya karakter utama seseorang. Karena karakter yang dipupuk dari kecil ketika dewasa akan memiliki karakter yang kuat dan berprinsip. Namun di era yang semakin maju ini, anak-anak sudah dikenalkan dengan gadget dan segala kemajuan teknologi yang ada sehingga melahirkan pribadi anak yang terkesan manja bahkan individual.

Ketika orang tua kurang percaya diri dengan pendidikan yang mereka berikan, sekolah menjadi alternatif kedua. Sudah berbagai macam pendidikan yang ada, mulai pendidikan usia dini (PAUD), pesantren

modern, hingga sekolah boarding hanya agar anak bisa mempunyai karakter, sikap, perilaku yang diinginkan oleh orang tua.

Anis Matta dalam bukunya membentuk karakter muslim menyebutkan beberapa kaidah karakter, yaitu:<sup>20</sup>

a. Kaidah kebertahapan

Proses dan pengembangan karakter harus dilakukan secara bertahap. Orang tidak bisa dituntut untuk berubah sesuai dengan yang diinginkan secara instant. Namun, ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan sabar dan tidak terburu-buru. Orientasi kegiatan ini adalah pada proses bukan pada hasil.

b. Kaidah kesinambungan

Seberapa kecilnya latihan yang terpenting adalah kesinambungan. Proses yang berkesinambungan inilah yang nantinya membentuk rasa dan warna berpikir seseorang yang lama-lama akan menjadi kebiasaan dan selanjutnya menjadi karakter pribadi yang khas.

c. Kaidah momentum

Pergunakan berbagai momentum peristiwa untuk fungsi pendidikan dan latihan. Misalnya, hari Kemerdekaan bangsa Indonesia untuk mengembangkan sifat patriot kebangsaan, nasionalitas, disiplin tinggi, dan cinta ideologi.

---

<sup>20</sup>Imam Suprayogo, *Pembentukan Pendidikan Karakter ...*, hlm 6.

d. Kaidah motivasi instrinsik

Karakter yang kuat akan terbentuk sempurna jika dorongan yang menyertainya benar-benar lahir dari dalam diri sendiri. Hal ini sesuai dengan kaidah umum bahwa mencoba sesuatu akan berbeda hasilnya antara yang dilakukan sendiri dengan yang hanya dilihat atau diperdengarkan saja. Pendidikan harus menanamkan motivasi/keinginan yang kuat dan lurus serta melibatkan aksi fisik yang nyata.

e. Kaidah pembimbingan

karakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru. Kedudukan seorang guru ini adalah untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan seseorang. Guru juga berfungsi sebagai unsur perekat, tempat berkonsultasi dan sarana tukar pikiran bagi muridnya.

Pendidikan karakter oleh banyak kalangan dipandang sangat mendesak dilakukan bersama. Tetapi persoalannya bagaimana pendidikan karakter itu dilakukan. Para agamawan Islam misalnya berpendapat bahwa karakter perlu dipupuk melalui mata pelajaran akhlak tasawuf. Sementara yang lain, berpendapat bahwa karakter perlu dipupuk melalui mata pelajaran budi pekerti. Tetapi yang menjadi kunci utamanya adalah bagaimana mengubah watak yang buruk sehingga menjadi baik. Inilah proses pendidikan karakter yang terus dipupuk agar menciptakan generasi muda yang diinginkan oleh negara Indonesia.

## 6. Nilai-nilai Pembentuk Karakter

karakter di era globalisasi ini memiliki tantangan yang besar. Lingkungan anak sudah terkena virus yang bisa menyebabkan matinya karakter. Dibawa kemanapun anak akan merasa terancam keselamatan maupun karakternya. Bahkan di dalam rumah pun ada televisi yang menyiarkan acara hiburan yang tidak mendidik, generasi anak muda sudah dikenalkan keadaan yang merusak moral serta etika yang dianggap keren atau memang sewajarnya begitu.

Lagi-lagi guru yang harus merubah, mengisi kembali moral etika anak tanpa kenal lelah dan bosan. Di kurikulum 2013 ini salah satu peran pemikir pendidikan dalam menangani keadaan peserta didik yang semakin jauh dari cita-cita bangsa Indonesia. Ada dua nilai karakter yang menonjol ditanamkan kepada peserta didik pada kurikulum 2013 yaitu:

a. Aktif

Keterampilan seseorang mengelompokkan, mengorganisasikan, dan menganalisis secara aktif dari suatu masalah.

b. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Dengan adanya masa transisi perubahan kurikulum ini, sudah tentu karakter akan berbeda dengan kurikulum yang lalu. Keaktifan dan kemandirian peserta didik akan terpengaruh karena adanya masa transisi perubahan kurikulum.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>21</sup> Adapun hipotesis yang dapat dikemukakan peneliti adalah hipotesis alternatif atau hipotesis kerja sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter siswa kelas X di MAN Tempel Sleman.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* yakni dengan menyebarkan angket (*questionnaire*). Sumber data primer didapatkan dari jawaban responden langsung dalam menjawab angket. Pengumpulan data menggunakan angket dipilih karena cocok dengan penelitian ini. Alasannya, secara esensial penelitian kuantitatif pada dasarnya untuk menguji suatu teori, bukan menemukan ataupun memodifikasi suatu teori tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter peserta didik.

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 64

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>22</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MAN Tempel Sleman yang terdiri dari 5 (lima) kelas sebanyak 167 orang peserta didik, dengan rincian 39 siswa laki-laki dan 128 siswi perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>23</sup> Menentukan responden dalam penelitian ini digunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan *Simple random sampling* karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}, \text{ dimana}$$

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = batas ketelitian yang diinginkan (10%)

Dengan hitungan di atas jumlah siswa kelas X di MAN Tempel ada 167 siswa sehingga jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 65 sampel.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm 80.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, hlm 81.



### 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Secara garis besar, hanya ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terkait adalah variabel yang berubah karena variabel bebas (variabel terpengaruh).

Adapun dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y), untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : Masa transisi perubahan kurikulum
- b. Variabel Terkait (Y) : Karakter

### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Teknik *Random Sampling*

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling*. *Random Sampling* adalah subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek sama, maka setiap subjek memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Mengenai pengambilan sampel dengan memahami cara untuk menentukan yang akan diambil sebagai sampel. Cara sampel random dengan dilakukan acak dan membagi disetiap kelas sama rata tidak berdasarkan prestasi atau apapun.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan observasi untuk mengamati realita yang ada dalam obyek tertentu, bisa juga menjadi bahan acuan peneliti untuk menanggapi atau memperkuat data yang diperoleh.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara untuk memperdalam informasi suatu obyek agar memperkuat hasil penelitian. Yang menjadi subjek penelitian adalah salah satu guru bahasa Arab MAN Tempel yang bernama Ibu Masrifah Eni Rahmawati, SS. M.Pd.I dan dua siswa kelas XF.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan instrument angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data. Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai metode untuk mengungkap variable penelitian.

---

<sup>24</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008), hlm 18.

e. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>25</sup> Adapun alasan peneliti menggunakan metode angket dalam penelitian ini karena subyek merupakan orang yang tahu dan mengerti tentang keadaan dirinya, dan apa yang dinyatakan subyek merupakan hasil dari pemikiran sendiri yang sesuai dengan apa yang dirasakan subyek, sehingga data yang diperoleh dari subyek dapat dipercaya.

Metode angket dan kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau tertutup. Dikatakan tertutup karena sudah disediakan jawaban, dan dikatakan langsung karena responden menjawab langsung yang sesuai dengan keadaan dirinya, dan jawaban berupa skala bertingkat (*rating scale*) yang telah ditentukan dalam alternatif jawaban, yang mana alternatif jawabannya sudah dibatasi dan langsung diberikan kepada subyek yang akan diteliti.

---

<sup>25</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 194.

Kriteria angket yang disusun dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (KS) Kurang Sesuai, (TS) Tidak Sesuai. Angket yang digunakan dalam bentuk tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan pribadi peserta didik (responden). Subyek diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan subyek. Adapun untuk nilai yang diberikan terhadap jawaban subyek dalam pernyataan untuk obyek yang ingin diukur bergerak mulai dari 4, 3, 2, 1. Adapun untuk lebih jelasnya skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Skor Jawaban Variabel**

No	Alternatif	Jawaban
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

Penulis menggunakan angket yang digunakan peneliti mahasiswa Pasca Sarjana yaitu Tesis Saudari Vania mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan.<sup>26</sup> Tetapi penulis hanya menggunakan dua variabel saja yaitu perubahan kurikulum dan karakter.

---

<sup>26</sup> Tesis Saudari Vania yang berjudul “Pengaruh Perubahan Kurikulum, Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas X di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi Instrumen yang kemudian dituangkan dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Adapun kisi-kisi tiap instrument tiap variabel sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Masa transisi perubahan kurikulum (X)**

No.	Indikator	No. Butir Soal
1.	Terdapat suasana belajar yang berbeda di kelas	1, 2, 3
2.	Materi pelajaran bisa dimengerti	4, 5
3.	Merasa adanya teknologi baru masuk dalam proses pembelajaran	6, 7, 8, 9
4.	Evaluasi pembelajaran di kelas	10, 11, 12, 13
5.	Permasalahan masyarakat yang semakin kompleks	14, 15
Total		15 Soal

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi Instrumen Karakter (Y)**

No.	Indikator	No. Butir Soal
1.	Bergairah, dedikasi, aktif	16, 17
2.	Suka bertanya dan memberi jawaban yang tepat	18, 19
3.	Penuh keberanian	20, 21
4.	Panjang akal	22, 23
5.	Bertanggung jawab	24, 25
6.	Mencoba mengambil keputusan	26, 27, 28
7.	Percaya diri	29
8.	Bebas inisiatif	30
Total		15 Soal

## 5. Teknis Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan sebelum analisis data. Uji normalitas ini dilakukan untuk memperlihatkan

bahwa data dan sampel berasal dari populasi yang distribusi normal atau tidak. Untuk menguji masing-masing skor variabel dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* yang akan dilakukan dengan bantuan *SPSS 16*. Data dianggap normal jika nilai signifikasinya menunjukkan angka  $> 0,05$ . Ini berarti sebaran datanya normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk menentukan apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas digunakan uji  $F_{tes}$  dengan rumus sebagai berikut. Data dikatakan linear apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dikatakan tidak linear dengan taraf signifikansi 5%.<sup>27</sup> Uji Linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Dalam *SPSS* signifikansi ditulis secara default sebagai 0,05 (5%).<sup>28</sup>

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data dilakukan uji normalitas. Untuk pengujian hipotesis ini dilakukan uji regresi. Uji regresi merupakan teknik analisis untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear sederhana, yaitu untuk mengetahui korelasi antara masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter. Secara teknis proses perhitungannya

---

<sup>27</sup> Hadi Sutrisno, *Analisi Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm 13.

<sup>28</sup> Jonathan, *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008), hlm 25.

diselesaikan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for windows. Setelah diperoleh harga nilai  $t_{hitung}$ , kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk dapat memberikan penafsiran terdapat koefisiensi korelasi yang ditemukan tersebut.<sup>29</sup>

## 6. Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>30</sup> Instrumen dikatakan valid berarti mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dalam pengujian validitas instrumen, penelitian ini menggunakan uji coba terlebih dahulu kepada 30 responden. Pengujian validitas dilakukan dalam penelitian menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Instrumen dikatakan valid apabila dapat atau mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Ada tiga macam validitas, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Validitas isi (*content validity*), berkenaan dengan isi dan format dari instrumen.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm 231.

<sup>30</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm 211.

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 229.

- 2) Validitas konstruk (*construct validity*), berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologi aspek yang akan diukur dengan instrumen.
- 3) Validitas kriteria (*criterion validity*), berkenaan dengan tingkat ketepatan instrumen mengukur segi yang akan diukur.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *Product Moment* dapat dilihat sebagai berikut:<sup>32</sup>

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

$n$  = Banyaknya subyek

$X$  = Jumlah total variabel

$Y$  = Jumlah total variabel

$X^2$  = Jumlah total kuadrat variabel

$Y^2$  = Jumlah perkalian variabel

#### b. Uji Reliabilitas (Keandalan)

Realiabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat dapat dipercaya dalam penelitian ini. Pengujian menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan *software SPSS*, untuk menghitung koefisien reliabilitas sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan pada penelitian ini.

<sup>32</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm 72.



Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$V_t^2$  = varian total

Jika nilai reliabilitas > 0,6 maka instrumen tersebut reliabel.

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya merujuk pada kriteria reliabilitas berikut ini:

- 1) 0,20 - 0,40 = reliabilitas rendah
- 2) 0,40 - 0,70 = reliabilitas sedang
- 3) 0,70 - 0,90 = reliabilitas tinggi
- 4) 0,90 - 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mudah dipahami, maka penulisan skripsi ini disusun sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bagian, yaitu:

<sup>33</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm 193.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

BAB I adalah pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum MAN Tempel Sleman, meliputi: letak geografis, sejarah madrasah dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, personalia serta sarana dan prasarana.

BAB III merupakan penyajian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yang berisi hasil penelitian dan pembahasan proses pembelajaran di tengah masa transisi perubahan kurikulum dan pengaruh masa transisi perubahan kurikulum terhadap karakter siswa kelas X di MAN Tempel Sleman.

BAB IV berisi penutup yang menjelaskan mengenai seluruh rangkaian pembahasan skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab pada masa transisi perubahan kurikulum mengalami hambatan dan tidak berjalan dengan baik. Antara lain: Pertama, jam pelajaran sering digunakan untuk rapat sosialisasi kurikulum. Kedua, buku bahan ajar yang digunakan masih menggunakan kurikulum 2013 tetapi metode, evaluasi, serta konsep menggunakan kurikulum 2006. Ketiga, buku raport yang sudah siap berdasarkan kurikulum 2013 harus mencetak lagi dengan konsep kurikulum 2006. Keempat, kondisi guru yang belum siap dalam menghadapi perubahan kurikulum.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan olah data SPSS dinyatakan sebagai berikut:
  - a. Terdapat angka korelasi antara masa transisi perubahan kurikulum dengan karakter sebesar 0,746. Artinya, hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara masa transisi perubahan kurikulum dengan karakter searah. Artinya, semakin kurikulum mengalami perubahan semakin berbeda pula karakter siswa.

- b. Berdasarkan pada hasil perhitungan yang diperoleh angka signifikansi sebesar 0,000. Angka  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada hubungan linier antara variabel masa transisi perubahan kurikulum dengan karakter. Oleh karena itu, terdapat hubungan linier antara kedua variabel maka variabel masa transisi perubahan kurikulum dapat mempengaruhi karakter peserta didik.
3. Pengaruh masa transisi perubahan kurikulum terhadap perubahan karakter siswa dinyatakan dengan Angka Koefisien Diterminasi (KD). Besarnya angka Koefisien Diterminasi dalam perhitungan di atas sebesar 0,556 atau sama dengan 55,6% (sedang). Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 55,6% variabilitas perubahan karakter terhadap karakter. Atau bisa disimpulkan besarnya pengaruh variabel masa transisi perubahan kurikulum sebesar 55,6% (sedang). Sisanya sebesar 44,4% merupakan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab di MAN Tempel Sleman untuk lebih menambah tugas belajar peserta didik. Agar lebih terlatih lagi untuk aktif dan mandiri meskipun masih banyak ketimpangan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.
2. Bagi siswa kelas X di MAN Tempel Sleman agar lebih aktif dan mandiri lagi dalam belajar bahasa Arab. Jangan hanya menunggu guru yang

memberi materi tetapi kalian juga bisa menambahkan ilmu dari mana saja dan siapa saja. Jemput bola jangan menunggu bola, karena tugas belajar hukumnya wajib dan sudah diatur dalam ajaran Islam.

3. Bagi Sekolah, agar lebih menginformasikan mengenai kurikulum yang digunakan kepada peserta didik. Masa transisi perubahan kurikulum ini nantinya jadi bahan evaluasi bagi guru serta pendidikan ke depannya. Pihak Sekolah juga lebih bijak lagi dalam membagi waktu rapat dengan jam pelajaran sekolah. Jadi tidak membiarkan peserta didik dengan jam kosong.

### **C. KATA PENUTUP**

Syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah sederhana yang masih banyak kekurangan dimana-mana. Penulis hanya berharap agar penelitian ini nantinya mampu bermanfaat untuk semua orang, terutama bagi civitas akademika lainnya dan para pejuang pendidikan.

Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak khususnya pembaca agar pada penelitian selanjutnya penulis dapat meningkatkan dan memperbaiki tulisan tersebut.

Tidak lupa pula saya berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dengan dukungan moril maupun materi, tidak ada yang dapat penulis berikan kecuali do'a semoga segala amal ibadah kalian diterima disisi-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathul Mujib. 2013. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.
- Hadi Sutrisno. 2004. *Analisi Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hartono. 2010. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Suprayogo. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Jonathan. 2008. *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Juwariyah, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Marzuki. 1998. *Metodologi Rise*. Yogyakarta: BPF
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Zaini. 2009. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: pustaka pelajar

Sri Narwanti. 2013. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutarjo Adisusilo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Teguh Wahyono. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

[www.cnnindonesia.com/nasional/2014menteri-aniesbaswedan-kurikulum2006dankurikulum2013/kamis,18-12-2014/pukul06:02](http://www.cnnindonesia.com/nasional/2014menteri-aniesbaswedan-kurikulum2006dankurikulum2013/kamis,18-12-2014/pukul06:02)

[www.edukasi.kompas.com/read/2014/12/08/pergantian kurikulum](http://www.edukasi.kompas.com/read/2014/12/08/pergantian kurikulum)

# LAMPIRAN





## Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi Tidak Langsung

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Jam : 12.45

Sumber Data : Kelas XC MAN Tempel

---

### **Deskripsi Data:**

Kondisi di wilayah sekolah ramai seperti biasanya. Bel sudah berbunyi tetapi siswa kelas XC masih berada di luar kelas. Kemudian ada guru yang mencoba menertibkan siswa tersebut. Awalnya siswa mematuhi guru itu, tetapi ada beberapa siswa yang keluar kelas lagi. Lalu saya bertanya apakah tidak ada pelajaran, mereka menjawab jam kosong mbak (mata pelajaran akidah akhlak). Kemudian saya bertanya lagi apakah tidak ada tugas, mereka menjawab ada mbak nanti saja di rumah mengerjakannya. Kemudian beberapa siswa tadi berbondong-bondong pergi ke kantin. Jika ada guru biasanya akan diperingatkan, tetapi penjaga kantin pun jarang untuk memperingatkan siswa yang sering nongkrong di kantin saat jam kosong. Ternyata guru yang bersangkutan sedang mengurus perlombaan madrasah di luar sekolah.

### **Interpretasi:**

Guru membiarkan jam kosong karena ada keperluan yang berkaitan dengan sekolah. Guru yang bersangkutan juga mempunyai tanggung jawab besar dalam struktur organisasi sekolah. Meskipun kosong, guru tetap memberikan tugas kepada siswa.

## Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Observasi Tidak Langsung

Hari/Tanggal : Jumat, 17 April 2015

Jam : 10.00

Sumber Data : Kantin MAN Tempel

---

### **Deskripsi Data:**

Pada hari itu semua siswa terlihat tidak terkondisikan. Semua guru sedang rapat internal membahas tentang pembelajaran, pergantian jadwal, dll. Banyak siswa yang sedang nongkrong di kantin. Entah itu siswa putra maupun putri saling *ngobrol* dengan santainya. Kemudian saya mencoba untuk masuk ke dalam obrolan mereka karena sebelumnya sudah kenal dengan saya. Ada yang mengeluhkan guru tidak jelas dalam memaparkan materi. Ada yang lebih suka bolos sekolah karena ingin pindah sekolah. Dan tugas yang banyak membuat mereka tidak mempunyai waktu bermain.

### **Interpretasi:**

Kondisinya semua guru sedang rapat dan ada yang tidak memberikan tugas kepada para siswanya. Jadi banyak siswa yang lebih senang nongkrong di kantin. Tetapi rapat internal yang diadakan guru juga dalam langkah membenahi pembelajaran yang terjadi.

### Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Januari 2015  
Jam : 10.00-14.00 WIB  
Lokasi : Dusun Kerisan  
Sumber Data : Masrifah Eni R., SS.M.Pd.I

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah seorang Guru Bahasa Arab yang sudah delapan tahun mengajar di MAN Tempel. Meskipun dari jurusan sastra Arab UIN namun beliau mampu mengajar bahasa Arab dengan baik. Beliau merupakan guru yang selalu kelihatan ceria sehingga ketika mengajar suasana pembelajaran terlihat menyenangkan.

Penulis : Berapa lama Ibu mengajar di MAN Tempel?

Jawab : Saya mengajar untuk pelajaran Bahasa Arab sudah 10 tahun. Sebelumnya saya cuma guru ekstrakurikuler untuk kelas Qiro'ah dan kelas Hadroh. Terus guru bahasa Arabnya pensiun lalu saya yang menggantikannya.

Penulis : Sebenarnya, Bagaimana proses perubahan kurikulum di sekolah?

Jawab : Ada kebijakan Kanwil bahwa madrasah yang baru menggunakan kurtilas (Kurikulum 2013) satu semester dikembalikan lagi ke kurikulum (Kurikulum KTSP), akhirnya MAN Tempel otomatis balik. Tetapi untuk kelas X jamnya tetap menggunakan kurikulum 2013. Kemudian dari segi materi/bahan ajarnya masih menggunakan kurikulum 2013 juga, tetapi proses pembelajaran dan bahan evaluasi menggunakan kurikulum KTSP.

Penulis : Bagaimana perasaan Ibu ketika kurikulum diganti lagi menggunakan KTSP?

Jawab : Sebenarnya saya sebagai guru sendiri, ketika ada kurikulum baru penuh dengan menekankan pada proses pembelajaran yang memang memberdayakan anak betul. Kalau memang RPP benar-benar diterapkan oleh guru itu memang hasilnya anak bisa aktif dan terbentuk karakternya (tergantung karakter apa yang dicapai). Tapi begitu guru mempersiapkan rencana pembelajaran, media dan alat-alat yang dibutuhkan seperti guru benar-benar waktunya harus maksimal betul digunakan untuk mempersiapkan. Bahkan di rumah pun perlu menyiapkan bahan ajar, karena tidak mungkin persiapan itu dikerjakan saat berada di sekolah. Waktu yang digunakan di sekolah tidak cukup jika menggunakan kurikulum 2013, kalau bisa dikatakan di sekolah itu tinggal *action* nya saja. Karena persiapan, harus mempersiapkan media, bagaimana scenario, penilaian, sebelumnya harus ada evaluasi (tiap pertemuan harus ada evaluasi) memang harusnya dipersiapkan di rumah. Guru itu hampir nyaris 24 jam dituangkan untuk itu.

Penulis : Apa pendapat Ibu mengenai perubahan Kurikulum ini?

Jawab : Sebenarnya kurikulum 2013 itu bagus diterapkan untuk peserta didik dan guru pun dituntut untuk selalu eksis tetapi karena guru itu juga manusia, mengajar terkadang tergantung *mood*. Karena guru ketika di sekolah itu waktunya juga bukan hanya untuk mengajar tetapi ada tugas tambahan yang lain (struktur organisasi). Saya mengajar kurang lebih sehari itu 4-5 jam belum lagi ditambah saya sebagai staf humas. Staf humas itu tidak akan pernah berhenti dengan semua aktivitas di MAN Tempel, harus tanggap apa saja yang ada pada hari itu memberitahukan kepada guru lainnya serta memberikan solusi yang terbaik. Selain itu tugas sebagai kepala laboratorium bahasa, meskipun saya jarang sekali ngecek kebersihannya, sound systemnya, dan lain-lain.

Penulis : Apa perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP?

Jawab : Di satu sisi memang di K13 itu ada K1, K2 isinya ke agama dan sikap, nah kalau di KTSP memang kurang mendetail seperti kurtilas. Tapi guru sendiri juga kesulitan ketika menerapkan dan menilai. Misalnya dalam K13 itu ada materi mengembangkan sikap jujur, nah dengan waktu 2 jam guru menerapkan dari K1 sampai K4, kurang waktunya. Mungkin kalau dikembangkan sampai 4 jam itu bisa tercapai, tapi jarang ada sekolah yang mau untuk langsung 4 jam karena nanti siswa bisa jenuh, guru juga istilahnya terlalu *ngoyo*.

Penulis : Bagaimana tanggapan anak-anak tentang perubahan kurikulum? Mereka tahu tidak adanya perubahan kurikulum ini?

Jawab : Kalau anak yang paham perbedaan kurikulum, mereka menanggapi dengan mengatakan lebih santai tetapi ada juga anak yang tidak begitu peduli dengan perbedaan kurikulum. Dalam artian yaa anak itu manut saja apa yang sedang diajarkan oleh guru.

Penulis : Bagaimana proses pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP?

Jawab : KTSP lebih simple dan tiap harinya tidak ada penilaian sikap atau kepribadian. Kadang ketika proses pembelajaran menggunakan penilaian yang detail, murid pun *mood-mood* an dalam bertindak. Hari ini sikap anak bagus atau aktif besoknya agak turun, karena anak yang satu ini ada masalah atau kurang paham dengan materi jadi turun lagi. Nah nanti ketika penilaiannya di raport narasinya panjang sekali. Jadi menurut saya anak itu bisa aktif itu karena banyak faktornya mbak, yang paling berpengaruh itu gurunya bisa nggak menguasai kelas agar kelasnya aktif atau faktor watak anaknya (lingkungan).

### **Interpretasi:**

Ketika kurikulum 2013 benar-benar diberlakukan, karakter anak bisa dibentuk dengan baik. Namun masih banyak kekurangan dalam kurikulum 2013 yaitu: persiapan guru yang panjang, evaluasi dengan cara per siswa membuat guru *kuwalahan*, dan waktu empat jam yang digunakan pembelajaran membuat siswa jenuh. Karakter siswa terbentuk bukan hanya berdasarkan kurikulum tetapi dari profesionalitas guru, penkondisian yang baik dari guru, dan kondisi psikologi siswa.

## Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2015

Jam : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Sekolah

Sumber Data : M. Hayatummaki Yudha

---

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah siswa kelas XF atau ketika kurikulum 2013 diberlakukan merupakan kelas Agama. Siswa ini merupakan koordinator kelas untuk mata pelajaran bahasa Arab. Dia juga merupakan siswa yang sudah paham dengan bahasa Arab karena backgroundnya dari pondok pesantren di Magelang.

Penulis : Apakah kamu mengetahui ada perubahan kurikulum?

Jawab : Iya, saya tahu mbak ada perubahan kurikulum.

Penulis : Darimana? Guru?

Jawab : Pertama kali saya tahu dari berita di TV mbak. Kemudian Bu Eni yang menginfokan ke seluruh siswa.

Penulis : Bagaimana perasaanmu adanya perubahan kurikulum ini?

Jawab : Biasa aja mbak. Hehehe

Penulis : Apakah kamu tahu perbedaan kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP?

Jawab : Ada perbedaan kalau K13 siswa lebih dalam pembelajaran dalam arti siswa bertanya kepada guru apa yang dirasakan tidak tahu atau kurang paham, kalau KTSP sebaliknya mbak.

Penulis : Kalau disuruh memilih kamu lebih senang dengan kurikulum yang mana?

Jawab : Saya lebih nyaman pake KTSP mbak, soalnya lebih santai dan *enggak* banyak tugas. Tapi ketika pake KTSP lagi aku tetep aktif kok mbak.

**Interpretasi:**

Siswa juga memperhatikan perubahan kurikulum karena ikut merasakan.  
Siswa juga mampu membedakan kurikulum berdasarkan yang dia alami.



## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2015

Jam : 11.00-11.30 WIB

Lokasi : Sekolah

Sumber Data : Ayu Susilawati

---

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah siswa kelas XF atau ketika kurikulum 2013 diberlakukan merupakan kelas Agama. Siswa ini merupakan siswa yang aktif di dalam kelas. Dia juga ikut dalam organisasi sekolah yaitu OSIS dan PMR Sleman.

Penulis : Apakah kamu mengetahui ada perubahan kurikulum?

Jawab : Iya saya tahu ada perubahan kurikulum dari guru pastinya.

Penulis : Bagaimana perasaanmu adanya perubahan kurikulum ini?

Jawab : Rasanya yaa seneng aja mbak bisa balik lagi KTSP.

Penulis : Apakah kamu tahu perbedaan kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP?

Jawab : Ayu lebih suka KTSP daripada kurtilas karena kalau kurtilas terkesan lebih mengekang siswa, terlalu menyita waktu siswa, sedangkan kegiatan yang siswa lakukan bukan hanya sekedar belajar di sekolah. Tetapi belajar bergaul, bersosialisasi dengan sekitar di luar sekolah.

### **Interpretasi:**

Siswa juga mengetahui perubahan kurikulum dan berdiskusi dengan guru mengenai perubahan kurikulum. Siswa mampu merasakan dan membedakan kurikulum yang terjadi.



ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama : Ilhas W  
 Kelas : 11 XD  
 No. Urut Presensi : \_\_\_\_\_

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan atau pernyataan.
3. Pilihlah jawaban pada pertanyaan atau pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda check (✓) pada kolom jawaban.
4. Alternatif jawaban :
  - a. Jika anda memilih jawaban SS = Sangat Setuju
  - b. Jika anda memilih jawaban S = Setuju
  - c. Jika anda memilih jawaban KS = Kurang Setuju
  - d. Jika anda memilih jawaban TS = Tidak Setuju

Perubahan Kurikulum (X)

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya lebih berani bertanya kepada guru disaat ada kesulitan belajar.	✓			
2	Pembelajaran yang berlangsung di kelas membuat saya jenuh.		✓		
3	Saya sering bermain HP ketika pembelajaran di kelas berlangsung.				✓
4	Saya sering memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.		✓		
5	Saya sering memberi ide saat diskusi kelompok berlangsung.			✓	
6	Pembelajaran di kelas sering menggunakan LCD.	✓			
7	Guru sering menggunakan laptop dalam proses pembelajaran di kelas.		✓		
8	Kadang-kadang saya diminta guru agar membawa laptop untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.			✓	
9	Sekolah saya <i>Wifi-Area</i> , sehingga saya kadang-kadang <i>searching</i> pelajaran lewat internet.			✓	
10	Pembelajaran di kelas materinya bersifat sendiri, tidak ada penggabungan dengan materi lain.			✓	
11	Guru selalu memberi ujian tertulis setelah selesai pembelajaran.	✓			
12	Setiap hari, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.		✓		
13	Ketika mendapat tugas dari guru, saya selalu langsung mengerjakannya.	✓			

14	Pembelajaran di kelas selalu dikaitkan dengan permasalahan yang ada masyarakat.	✓			
15	Saya jadi tahu permasalahan yang ada di masyarakat setelah mengikuti pembelajaran di kelas.			✓	

Pembentukan Kurikulum (Y)

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KS	TS
16	Saya selalu aktif bertanya dan berpendapat ketika berlangsung pembelajaran di kelas.	✓			
17	Untuk mengisi waktu luang, saya lebih suka membaca buku daripada nongkrong di kantin.		✓		
18	Saya suka berpendapat ketika guru memberikan pertanyaan kepada kami di kelas.		✓		
19	Saya suka belajar kelompok, karena membuat saya lebih aktif berbagi pemikiran pada teman-teman yang lain.				✓
20	Jika saya diminta guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, saya tetap maju di depan kelas meskipun saya belum menguasai materi tersebut.	✓			
21	Dalam berdiskusi, saya selalu mengemukakan pendapat.			✓	
22	Ketika saya belum puas/jelas dengan pembelajaran di kelas, maka saya akan mencari tahu sendiri terkait materi tersebut.	✓			
23	Saya akan selalu memecahkan masalah yang saya hadapi sesulit apapun.	✓			
24	Masuk kelas, saya selalu datang tepat waktu.		✓		
25	Saya selalu mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu.				✓
26	Lebih baik mencoba berpendapat walaupun pendapatnya kurang tepat, daripada sama sekali tidak mencoba.	✓			
27	Saya mengikuti kelompok ilmiah remaja di sekolah.			✓	
28	Dalam setiap mengikuti lomba di sekolah, saya mengikutinya dengan pertimbangan sendiri.		✓		
29	Saya membuat karya sesuai dengan kreasi saya sendiri.	✓			
30	Ketika guru tidak hadir dalam kelas, saya membuat kelompok belajar untuk mendiskusikan materi pelajaran hari itu.			✓	

## Syukroon ##

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama : Laylatul M

Kelas : XF

No. Urut Presensi : .....

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan atau pernyataan.
3. Pilihlah jawaban pada pertanyaan atau pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda check (✓) pada kolom jawaban.
4. Alternatif jawaban :
  - a. Jika anda memilih jawaban SS = Sangat Setuju
  - b. Jika anda memilih jawaban S = Setuju
  - c. Jika anda memilih jawaban KS = Kurang Setuju
  - d. Jika anda memilih jawaban TS = Tidak Setuju

Perubahan Kurikulum (X)

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya lebih berani bertanya kepada guru disaat ada kesulitan belajar.			✓	
2	Pembelajaran yang berlangsung di kelas membuat saya jenuh.		✓		
3	Saya sering bermain HP ketika pembelajaran di kelas berlangsung.				✓
4	Saya sering memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.		✓		
5	Saya sering memberi ide saat diskusi kelompok berlangsung.	✓			
6	Pembelajaran di kelas sering menggunakan LCD.	✓			
7	Guru sering menggunakan laptop dalam proses pembelajaran di kelas.	✓			
8	Kadang-kadang saya diminta guru agar membawa laptop untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.	✓			
9	Sekolah saya <i>Wifi-Area</i> , sehingga saya kadang-kadang <i>searching</i> pelajaran lewat internet.			✓	
10	Pembelajaran di kelas materinya bersifat sendiri, tidak ada penggabungan dengan materi lain.	✓			
11	Guru selalu memberi ujian tertulis setelah selesai pembelajaran.				✓
12	Setiap hari, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.	✓			
13	Ketika mendapat tugas dari guru, saya selalu langsung mengerjakannya.		✓		

14	Pembelajaran di kelas selalu dikaitkan dengan permasalahan yang ada masyarakat.		✓		
15	Saya jadi tahu permasalahan yang ada di masyarakat setelah mengikuti pembelajaran di kelas.		✓		

Pembentukan Kurikulum (Y)

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KS	TS
16	Saya selalu aktif bertanya dan berpendapat ketika berlangsung pembelajaran di kelas.				✓
17	Untuk mengisi waktu luang, saya lebih suka membaca buku daripada nongkrong di kantin.			✓	
18	Saya suka berpendapat ketika guru memberikan pertanyaan kepada kami di kelas.	✓			
19	Saya suka belajar kelompok, karena membuat saya lebih aktif berbagi pemikiran pada teman-teman yang lain.		✓		
20	Jika saya diminta guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, saya tetap maju di depan kelas meskipun saya belum menguasai materi tersebut.	✓			
21	Dalam berdiskusi, saya selalu mengemukakan pendapat.			✓	
22	Ketika saya belum puas/jelas dengan pembelajaran di kelas, maka saya akan mencari tahu sendiri terkait materi tersebut.	✓			
23	Saya akan selalu memecahkan masalah yang saya hadapi sesulit apapun.	✓			
24	Masuk kelas, saya selalu datang tepat waktu.	✓			
25	Saya selalu mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu.				✓
26	Lebih baik mencoba berpendapat walaupun pendapatnya kurang tepat, daripada sama sekali tidak mencoba.			✓	
27	Saya mengikuti kelompok ilmiah remaja di sekolah.		✓		
28	Dalam setiap mengikuti lomba di sekolah, saya mengikutinya dengan pertimbangan sendiri.	✓			
29	Saya membuat karya sesuai dengan kreasi saya sendiri.				✓
30	Ketika guru tidak hadir dalam kelas, saya membuat kelompok belajar untuk mendiskusikan materi pelajaran hari itu.			✓	

## Syukroon ##

RESPONDEN	BUTIR-BUTIR PERTANYAAN																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Femi Nur	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
Hery Wic	2	3	1	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	2	1	3	2	
Desi Roh	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	
Nia Nov	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	0	3	0	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	
Asri Fiy	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	3	2	3	
Fajriana	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
Fitria	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	1	
Dila A	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	
Nabilla	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	
Lisa Jun	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	
Istiqoma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
Novita C	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	
Alfien A	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	1	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3	1	2	3	
Wahyu N	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	
Siti Jum	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	
Dela Kri	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	3	1	4	1	1	3	3	3	2	4	4	4	2	1	2	3	2	1	2	
Zasid	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
Nur Rok	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	
Larasint	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	
Eka Pra	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	
Annisa M	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	
Sylviana	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
Nur Fitri W	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	
Nilam Pra	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	
Indriani	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
Andi Tanjung	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	
Hakim Noer	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
Khoirunnisa	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	
Afifa Nadhea	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	
Laylatul M	2	3	1	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	1	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	1	1	2	
Ariefatul S.	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	2	
Dafa Kurniawan	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	



Ana Prastika	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	3		
Arini Akmilata	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	0	3	3	2	2	3		
Pratiwi	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	
Mella Rivanti	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	
Elina Susanti	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	
Ina Islamiya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
Arba Junikha	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
Diyah Ainun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	
Ulfa Nurhayati	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	
Oviani Indria S	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	
Anisa Sifa	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	
Ulin Nikmatu S	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	
Mei Sukmawati	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	
Alit Lestari	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	
Rifka Nur H	3	3	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	
Wikan Nastiti T	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	1	1	2	
Andika Azwari	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	
Loka	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	
Sabila Asyrof	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
Arina Alfa Y	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	
Nurul Hudaya E	2	4	1	3	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	1	3	4	2	2	2	1	1	2	
Aspriani Nur A	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	
Ilyas W	4	2	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	3	1	4	1	4	2	2	1	4	1	1	4	
Ayu Susilawati	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	
Nurul Istikhasan	4	4	1	4	1	1	1	4	4	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	
Latifah Lisa Nur	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
M. Hayatummaki	4	3	1	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	
Arafi	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	
Fitri Nadirotul	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	
Silvia Dwi	3	3	1	3	1	2	1	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	
Mochammad	2	4	1	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1	2	
Anifah Nur	1	3	1	3	2	1	1	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	1	
Sri Bektu Wulan	3	2	2	3	2	2	1	4	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Nu...	Nama Siswa	Std. Residual	Perubahan Kurikulum	Predicted Value	Residual
1	Femi Nur	-.272	42	42.92	-.915
2	Hery Wic	-2.684	37	46.04	-9.040
3	Desi Roh	-.457	37	38.54	-1.540
4	Nia Nov	-.049	44	44.17	-.165
5	Asri Fiy	.062	45	44.79	.210
6	Fajriana	1.547	45	39.79	5.210
7	Fitria	-2.201	28	35.42	-7.415
8	Dila A	.396	38	36.67	1.335
9	Nabilla	.359	41	39.79	1.210
10	Lisa Jun	-.457	37	38.54	-1.540
11	Istiqoma	-.717	38	40.42	-2.415
12	Novita C	-.383	41	42.29	-1.290
13	Alfien A	.619	45	42.92	2.085
14	Wahyu N	.211	43	42.29	.710
15	Siti Jum	.248	40	39.17	.835
16	Dela Kri	.545	41	39.17	1.835
17	Zasid	.025	43	42.92	.085
18	Nur Rok	-1.014	37	40.42	-3.415
19	Larasint	-.828	42	44.79	-2.790
20	Eka Pra	-1.422	40	44.79	-4.790
21	Annisa M	.211	38	37.29	.710
22	Sylviana	-.086	42	42.29	-.290
23	Nur Fitri W	.582	48	46.04	1.960
24	Nilam Pra	-.531	38	39.79	-1.790
25	Indriani	.322	44	42.92	1.085
26	Andi Tanjung	-.531	43	44.79	-1.790
27	Hakim Noer	.396	53	51.67	1.335
28	Khoirunnisa	.062	50	49.79	.210
29	Afifa Nadhea	.062	45	44.79	.210
30	Laylatul M	.508	44	42.29	1.710
31	Ariefatul S.	-1.867	36	42.29	-6.290
32	Dafa Kurniawa	1.064	44	40.42	3.585
33	Ana Prastika	-.940	36	39.17	-3.165
34	Arini Akmilat	-.977	34	37.29	-3.290
35	Pratiwi	1.324	43	38.54	4.460
36	Mella Rivanti	.953	48	44.79	3.210
37	Elina Susanti	-.420	39	40.42	-1.415
38	Ina Islamiya	.582	43	41.04	1.960
39	Arba Junikha	.174	36	35.42	.585
40	Diyah Ainun	.062	40	39.79	.210

41	Ulfa Nurhayat	.545	46	44.17	1.835
42	Oviani Indria	-.198	36	36.67	-.665
43	Anisa Sifa	.285	42	41.04	.960
44	Ulin Nikmatus	.322	39	37.92	1.085
45	Mei Sukmawati	-.086	37	37.29	-.290
46	Alit Lestari	.656	42	39.79	2.210
47	Rifka Nur H	-.643	32	34.17	-2.165
48	Wikan Nastiti	-.717	33	35.42	-2.415
49	Andika Azwari	-.457	37	38.54	-1.540
50	Loka Widyanng	.211	38	37.29	.710
51	Sabila Asyrof	-1.496	36	41.04	-5.040
52	Arina Alfa Y	1.472	46	41.04	4.960
53	Nurul Hudaya	.174	36	35.42	.585
54	Aspriani Nur	-.123	40	40.42	-.415
55	Ilyas W	2.511	42	33.54	8.460
56	Ayu Susilawat	.396	43	41.67	1.335
57	Nurul Istikha	.619	40	37.92	2.085
58	Latifah Lisa	1.250	44	39.79	4.210
59	M. Hayatumma k	2.845	55	45.42	9.585
60	Arafi	-.569	41	42.92	-1.915
61	Fitri Nadirot	.470	37	35.42	1.585
62	Silvia Dwi	.396	38	36.67	1.335
63	Mochammad Pra	-2.461	29	37.29	-8.290
64	Anifah Nur	-.828	32	34.79	-2.790
65	Sri Bekti Wul	.953	38	34.79	3.210

a. Dependent Variable: Perubahan Kurikulum

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	33.54	51.67	40.42	3.743	65
Std. Predicted Value	-1.837	3.005	.000	1.000	65
Standard Error of Predicted Value	.418	1.333	.566	.171	65
Adjusted Predicted Value	32.92	51.42	40.41	3.744	65
Residual	-9.040	9.585	.000	3.342	65
Std. Residual	-2.684	2.845	.000	.992	65
Stud. Residual	-2.754	2.909	.001	1.011	65
Deleted Residual	-9.523	10.018	.004	3.468	65
Stud. Deleted Residual	-2.913	3.101	.000	1.041	65
Mahal. Distance	.000	9.031	.985	1.464	65
Cook's Distance	.000	.247	.019	.047	65
Centered Leverage Value	.000	.141	.015	.023	65

a. Dependent Variable: Perubahan Kurikulum



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734*

Yogyakarta, 05 Februari 2015

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0594/2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada.Yth.  
**Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rina Lusiana A.  
NIM : 11420031  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Dagaran UH 6/1048 RT 26/RW 07 Sorosutan, Umbulharjo,  
Yogyakarta 55162

Untuk mengadakan penelitian di .MAN Tempel Sleman, dengan metode pengumpulan data penyebaran Angket dan Dokumentasi, mulai tanggal : 9 Februari 2015 s/d April 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PBA
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734*

Yogyakarta, 05 Februari 2015

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/095/2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada. Yth.  
**Bupati Sleman**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rina Lusiana A.  
NIM : 11420031  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Dagaran UH 6/1048 RT 26/RW 07 Sorosutan, Umbulharjo,  
Yogyakarta 55162

Untuk mengadakan penelitian di MAN Tempel Sleman, dengan metode pengumpulan data penyebaran Angket dan Dokumentasi, mulai tanggal : 9 Februari 2015 s/d April 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Sukman, S. Ag, M. Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PBA
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734*

Yogyakarta, 05 Februari 2015

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/593/2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada.Yth.  
**Kepala MAN Tempel Sleman**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rina Lusiana A.  
NIM : 11420031  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Dagaran UH 6/1048 RT 26/RW 07 Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta 55162

Untuk mengadakan penelitian di MAN Tempel Sleman, dengan metode pengumpulan data penyebaran Angket dan Dokumentasi, mulai tanggal : 9 Februari 2015 s/d April 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S. Ag, M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PBA
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/1/518/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0594/2015**  
**FAK. ILMU TARBIYAH DAN**  
**KEGURUAN**

Tanggal : **5 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RINA LUSIANA A.** NIP/NIM : **11420031**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN**  
**SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP**  
**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TA 2014/2015**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu : **17 FEBRUARI 2015 s/d 17 MEI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui Instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap Instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **17 FEBRUARI 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

19590925198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (OPSIonal)





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 708 / 2015

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/687/2015 Tanggal : 17 Februari 2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : RINA LUSIANA A  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11420031 .  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Dagaran Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta  
No. Telp / HP : 085643013289  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA  
ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN  
TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**  
Lokasi : MAN Tempel, Tempel, Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Februari 2015 s/d 17 Mei 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Februari 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman

Sekretaris  
u.b.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI TEMPEL SLEMAN**  
Jalan Magelang Km-17 Ngosit Morgorejo Tempel (0274) 4362895 Sleman 55552

---

Nomor : Ma.12.14/TL.00/38/2015  
Hal : Permohonan penelitian

Tempel, 21 Februari 2015

Kepada Yth:  
Sdr. Rina Lusiana A  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
d/a. Dagaran Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Menanggapi surat Nomor 070/ Bappeda/ 708 / 2015 tanggal 17 Februari 2015 perihal permohonan izin penelitian atas nama :

Nama : Rina Lusiana A  
No Mhs/NIM : 11420031  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Dagaran Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima permohonan saudara untuk mengadakan penelitian di MAN Tempel Sleman Yogyakarta untuk mendapatkan bahan/materi pembuatan skripsi dengan judul Pengaruh Perubahan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap pembentukan Karakter Siswa Kelas X Di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2014/2015, yang berlangsung selama 3 bulan mulai dari tanggal 17 Februari s/d 17 Mei 2015.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Drs. H. M. Arifin, MA.  
NIP. 19550830 198103 1 003

Gambar 1

Suasana Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

di Kelas XC tanggal 21 Februari 2015





Gambar 2

Suasana Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

di Kelas XF tanggal 21 Februari 2015



Gambar 3

Suasana Saat Pengisian Angket Penelitian

tanggal 15 Mei 2015







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. ( 0274 ) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rina Lusiana A.  
Nomor Induk : 11420031  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 05/Februari 2015

Judul Skripsi :

PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 05/Februari 2015



Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rina Lusiana A.  
Nomor Induk : 11420031  
Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
Judul Skripsi : PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21 Januari 2015	1	Judul dan Latar Belakang	
2.	29 Januari 2015	2	Judul	
3.	11 Februari 2015	3	Instrument Penelitian	
4.	22 April 2015	4	BAB I & BAB II	
5.	30 April 2015	5	Angket	
6.	27 Mei 2015	6	BAB III & BAB IV	
7.	3 Juni 2015	7	Abstrak & BAB III	

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
19660305 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
YOGYAKARTA 55281. Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN  
UIN.02/DT.3/PP.009/2271/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : Dr. Karwadi, M. Ag

N I P : 19710315 199803 1 004

Pangkat/Golongan : Penata-III/c

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rina Lusiana A

Tempat & Tgl Lahir : Jakarta, 17 September 1992

NIM : 11420061

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

telah mengikuti program Sosialisasi Pembelajaran pada Tahun Akademik 2012/2013 dan dinyatakan lulus berdasar hasil yudisium Sosialisasi Pembelajaran tanggal 18 Septemper 2012. Surat Keterangan ini berlaku sebagai pengganti sertifikat Sosialisasi Pembelajaran yang belum diterbitkan oleh Rektorat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mendaftarkan munaqosyah.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

An.Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Karwadi, M. Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

Tembusan:

Dekan (sebagai laporan)





# SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :  
*Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika*  
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

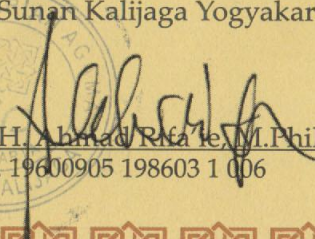
mengetahui,

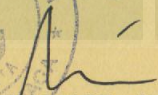
Yogyakarta, 16 September 2011

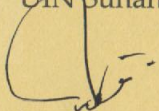
Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

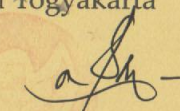
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rafiq, M.Phil  
NIP. 19600905 198603 1 006

  
Abdul Kholid  
Presiden

  
M. Fauzi  
ketua

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris



# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RINA LUSIANA A.  
 NIM : 11420031  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :



**PKSI**  
 Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	95	A
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	70	C
Total Nilai		88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Mei 2012

Kepala PKSI

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.**

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rina Lusiana A.**  
Date of Birth : **September 17, 1992**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 22, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>49</b>
Structure & Written Expression	<b>55</b>
Reading Comprehension	<b>54</b>
<b>Total Score</b>	<b>527</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 22, 2015  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.42.225 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rina Lusiana A. :

تاريخ الميلاد : ١٧ سبتمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مايو ٢٠١٥, وحصلت  
على درجة :

٥٧	فهم المسموع
٦٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٢	فهم المقروء
٥٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا, ٢٨ مايو ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : RINA LUSIANA A.

**NIM** : 11420031

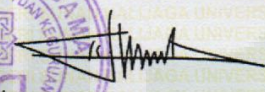
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,86 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



## CURRICULUM VITAE



### I. Data Pribadi

Nama : Rina Lusiana Ariyanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 September 1992  
Alamat Rumah : Dagaran UH 6/1048 RT 26/RW 07 Sorosutan,  
Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55162  
Telpon (HP) : 0856 4301 3289  
E-mail : [rinalsn@gmail.com](mailto:rinalsn@gmail.com)

### II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1998 – 2004 : SD PIRI Nitikan, Kota Yogyakarta
2. Tahun 2004 – 2007 : SMP Negeri 10, Kota Yogyakarta
3. Tahun 2007 – 2010 : SMK Negeri 1, Kota Yogyakarta  
Jurusan Akuntansi
4. Tahun 2011 – 2015 : S1 Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga  
Kota Yogyakarta

### III. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Umum, PK IMM Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2012
2. Ketua Korps Instruktur, PC IMM Kab. Sleman Tahun 2014
3. Ketua Umum, PR Nasyiatul Aisyiyah Sorosutan Tahun 2011
4. Anggota Departemen Dakwah, PD Nasyiatul Aisyiyah Kota Yogyakarta  
Tahun 2014